

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS PROSES BONGKAR MUAT DI PT. APLUS  
PACIFIC**



**Disusun Oleh:**

- 1. FAJAR BAYU DWI UTOMO (2021910048)**
- 2. NICO REZA DWI MAULANA (2021910034)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
GRESIK  
2023**

# **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

## **ANALISIS PROSES BONGKAR MUAT DI PT. APLUS PACIFIC**



**Disusun Oleh:**

- 1. FAJAR BAYU DWI UTOMO (2021910048)**
- 2. NICO REZA DWI MAULANA (2021910034)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
GRESIK**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK  
PT. APLUS PACIFIC**

**Disusun Oleh:**

- 1. FAJAR BAYU UTOMO (2021910048)**
- 2. NICO REZA DWI MAULANA (2021910034)**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Teknik Logistik



Maulin Masvito Putri, S.T., M.T.  
NIP. 9217250

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Kerja Praktik



Luki Trihardani, S.T., M.T., Ph.D.  
NIP. 8116197

Gresik, 22 Desember 2023

**PT APLUS PACIFIC**

Menyetujui,  
Pembimbing Lapangan



M. Agus Badrus  
Kepala Gudang

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keberkahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “ **ANALISIS PROSES BONGKAR MUAT PT.APLUS PACIFIC** ” dengan baik. Ucapan syukur atas segala bantuan dan kekuatan yang diberikan- Nya.Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan tersusunnya Laporan Kerja Praktik di PT. Aplus Pacific ini, penulis juga tidak lupa memberikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada seluruh pihak yang ikut mendukung. Kami juga berterimakasih kepada Bapak Badrus. Selaku Pembimbing Lapangan selama kegiatan kerja praktik dan seluruh staff di PT. Aplus Pacific serta Ibu Luki Trihandani S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing.

Laporan Kerja Praktik di PT. Aplus Pacific ini tentu masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala kritik dan saran yang konstruktif, demi perbaikan tugas dimasa datang. Penulis berharap Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan ilmu keteknik-logistikan kami dan dapat dijadikan referensi khususnya di Universitas Internasional Semen Indonesia.

Gresik, 25 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat .....	2
1.3 Metode Pengumpulan Data .....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.4.1 Batasan Penelitian.....	4
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Bongkar Muat.....	5
2.2 Gudang .....	5
2.2.1 Fungsi Gudang .....	5
2.2.2 Jenis Gudang.....	6
2.2.3 Aktivitas Dalam Gudang.....	6
2.2.4 Tipe-Tipe Dalam Gudang .....	7
2.3 Persediaan.....	8
2.3.1 Jenis Persediaan.....	8
2.3.2 Fungsi Persediaan .....	9
<b>BAB III PROFIL PT APLUS PACIFIC.....</b>	<b>10</b>
3.1 Tentang PT APLUS PACIFIC .....	10
3.2 Visi dan Misi PT APLUS PACIFIC.....	11
3.2.1 Visi.....	11
3.2.2 Misi.....	11

3.3 Lokasi PT APLUS PACIFIC.....	11
3.4 Jasa Layanan Logistik .....	12
3.4.1 Truck Kontainer .....	12
3.4.2 Truck .....	12
3.5 Produk PT APLUS PACIFIC .....	12
3.5.1 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength.....	12
3.5.2 Aplus Gypsum Board .....	13
3.5.3 Aplus Papan Silika.....	13
3.5.4 Aplus 111: Skin Coat Putih.....	14
3.5.5 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special.....	14
3.5.6 Aplus 300: Acian Putih .....	15
3.5.7 Aplus 110: Acian .....	15
3.5.8 Aplus 33: Tile Adhesive.....	16
3.5.9 Aplus Metal Hollow .....	16
3.5.10 Aplus List Plank.....	17
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Proses Bongkar Muat .....	18
4.1.1 Proses Muat .....	18
4.1.2 Proses Bongkar.....	19
4.2 Metodologi Penelitian .....	20
4.3 Penjelasan Flowchart.....	21
4.3.1 Objek Penelitian .....	21
4.3.2 Perumusan Masalah .....	21
4.3.3 Penentuan Tujuan.....	21
4.3.4 Studi Literatur.....	21
4.3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	21
4.3.6 Analisis dan Pembahasan.....	22
4.3.7 Kesimpulan.....	25
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran .....	26

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Aplus Pacific .....	10
Gambar 3.2 Lokasi Kerja Praktik.....	11
Gambar 3.3 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength .....	12
Gambar 3.4 Aplus Gypsum Board .....	13
Gambar 3.5 Aplus Papan Silika .....	13
Gambar 3.6 Aplus 111: Skim Coat Putih .....	14
Gambar 3.7 Aplus 111-S: Skim Coat Special.....	14
Gambar 3.8 Aplus 300: Acian Putih.....	15
Gambar 3.9 Aplus 110: Acian .....	15
Gambar 3.10 Aplus 33: Tile Adhesive .....	16
Gambar 3.11 Aplus Metal Hollow .....	16
Gambar 3.12 Aplus List Plank .....	17
Gambar 4.1 Proses Muat .....	18
Gambar 4.2 Proses Bongkar.....	19
Gambar 4.3 Flowchart.....	20
Gambar 4.4 Truck Kontainer Kosong .....	22
Gambar 4.5 Kontainer Muat Papan Gypsum .....	22
Gambar 4.6 Kontainer Muat Acia .....	23
Gambar 4.3.1 Grafik Perbandingan Value added dan Non value added .....	25

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Value Added dan Non Value Added .....23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Internasional Semen Indonesia (UI SI) adalah Universitas berbasis korporasi yang didirikan oleh PT Semen Indonesia Persero Tbk dan merupakan pengembangan dari kampus Sekolah Tinggi Manajemen Semen Indonesia (STIMSI) yang berdiri pada tahun 2013 dan berubah menjadi UI SI pada tahun 2015 dengan 10 program studi berjenjang S1 (Sarjana). UI SI juga merupakan anggota APERTI BUMN (Aliansi Perguruan Tinggi Berbasis Badan Usaha Milik Negara) terhitung sejak 28 Oktober 2017 di Jakarta.

Kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam program studi Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia. Dalam kegiatan ini mahasiswa terjun langsung ke lapangan di suatu instansi atau perusahaan dan diharapkan mampu menerapkan kelimuan yang ditekuni selama perkuliahan dalam dunia kerja. Dalam kegiatan kerja praktik ini mahasiswa di tuntut untuk melakukan serangkaian kegiatan yaitu, mengidentifikasi masalah yang terdapat di dalam perusahaan, mengumpulkan data, dan menganalisa masalah tersebut dengan metode atau pendekatan yang telah dipelajari di perkuliahan dengan harapan dapat membantu menyelesaikan atau mengurangi dampak dari permasalahan tersebut.

PT. Aplus Pacific merupakan solusi inovatif untuk menyediakan material dinding – partisi, langit-langit, lantai dan produk bahan bangunan lainnya . PT Aplus Pacific yang menghadirkan berbagai macam produk bahan bangunan dan sistem konstruksi modern. Hal ini dilakukan guna memenuhi segala kebutuhan pembangunan mulai dari interior seperti ceiling dan partisi serta kebutuhan eksterior seperti atap, insulasi, dan rangka baja ringan. PT Aplus Pacific percaya bahwa bahan bangunan berkualitas dapat menciptakan bangunan yang kokoh, nyaman, dan aman. PT Aplus Pacific memiliki tiga lokasi pabrik di Rangkas Bitung prov Banten, Kapuk Poglar Jakarta Barat, Pasar Kemis Tangerang. Lokasi ke-4

berada di Gresik Jawa Timur pabrik PT. Aplus Pacific mencapai 60 ha luas area produksi dan 16 ha area gudang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan kegiatan kerja praktik di PT. Aplus Pacific dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Umum**

1. Lebih mengenal dunia industri saat ini sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum turun ke dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman kerja dan mendapat peluang untuk dapat berlatih menangani permasalahan yang ada di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa terampil berkomunikasi dan bekerja dalam tim di dunia kerja.

#### **a. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui proses bongkar muat barang yang ada di PT. Aplus Pacific.
2. Mengetahui proses alur kerja bongkar muat di Gudang PT. Aplus Pacific.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktik di PT. Aplus Pacific adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Perguruan Tinggi**

Kegiatan kerja praktik yang sudah dilakukan oleh mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan metode pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian mahasiswa atau tugas akhir yang berkaitan dengan judul seperti pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan referensi bagi perusahaan khususnya mengenai penentuan parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja vendor. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara perguruan

tinggi dan perusahaan di masa yang akan datang, dimana perusahaan bisa mengetahui kualitas pendidikan di Universitas Internasional Semen Indonesia berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama kerja praktik.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari teori secara lebih mendalam tentang aplikasi ilmu teknik logistik pada PT. Aplus Pacific sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh didalam dunia kerja.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Wawancara dan Observasi

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk mendapatkan data mengenai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah staff yang menjabat di PT. Aplus Pacific.

2. Observasi

Melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap proses - proses dan objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan

3. Studi Literatur

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas sehingga peneliti lebih menguasai konsep dari permasalahan tersebut dengan mempelajari referensi-referensi yang telah ada seperti buku, jurnal, catatan selama kuliah, website internet, dll yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang spesifik dan terarah, maka ruang lingkup permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Batasan Penelitian**

Diperlukan pembatasan masalah untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih mendetail dan sesuai dengan judul serta tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kerja praktik dimulai pada tanggal 24 Juli sampai 18 Agustus 2023 di PT Aplus Pacific.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses bongkar muat di PT Aplus Pacific.

#### **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik**

**Lokasi** : PT. Aplus Pacific, Jalan Raya Deandles No.5 Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik , Jawa Timur 61156

**Waktu** : 25 Juli 2023 – 18 Agustus 2023

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Bongkar Muat

Menurut Gwynne di dalam buku “*Warehouse management : A complete Guide to Improving Efficiency*” Proses bongkar muat juga dikenal dengan proses unloading/loading, melibatkan kegiatan mengeluarkan barang dari transportasi seperti truck atau kontainer dan menempatkannya didalam gudang atau tempat penyimpanan yang sudah ditentukan. Proses ini memerlukan koordinasi yang efisien untuk memastikan kelancaran aliran barang dalam rantai pasok.

#### 2.2 Gudang

Menurut Warman (2012), gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.

Menurut Dodi Permadi (2016) gudang merupakan bagian dari semua sistem logistik yang berperan penting dalam melayani pelanggan dengan total biaya seminimal mungkin.

Richard (2014: 47), gudang mempunyai 3 (tiga) fungsi dasar pergudangan yaitu perpindahan (movement) yang meliputi aktivitas penerimaan (receiving), transfer atau penyimpanan (transfer or put away), pengambilan pesanan pelanggan atau penyeleksian pesanan (customer order picking or order selection), cross docking, pengiriman (shipping). Penyimpanan (storage), fungsi penyimpanan terbagi atas penyimpanan sementara dan semi resmi. Transfer Informasi (information transfer).

##### 2.2.1 Fungsi Gudang

Tujuan dari adanya tempat penyimpanan dan fungsi dari pergudangan secara umum adalah memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang ada disamping memaksimalkan pelayanan terhadap pelanggan dengan sumber yang terbatas. Sumber daya gudang dan pergudangan adalah ruangan, Peralatan dan

personil. Pelanggan membutuhkan gudang dan fungsi pergudangan untuk dapat memperoleh barang yang diinginkan secara cepat dan dalam kondisi yang baik. Maka dalam perancangan gudang dan sistem pergudangan diperlukan untuk hal-hal berikut menurut Purnomo (2004):

1. Memaksimalkan penggunaan ruangan.
2. Memaksimalkan penggunaan peralatan.
3. Memaksimalkan penggunaan tenaga kerja.
4. Memaksimalkan kenudahan dalam penerimaan seluruh material dan pengiriman barang.
5. Memaksimalkan perlindungan terhadap material.

Menurut Arwani (2009:23) peranan gudang dapat dikategorikan dalam tiga fungsi:

1. Fungsi penyimpanan (storage and movement)
2. Fungsi melayani permintaan pelanggan (order full filment)
3. Fungsi distribusi dan konsolidasi (distribution and consolidation)

### **2.2.2 Jenis Gudang**

Berdasarkan jenis barangnya, terdapat beberapa tipe gudang menurut Purnomo (2004), yaitu:

1. Gudang bahan baku.
2. Gudang komponen/ suku cadang/ barang dalam proses.
3. Gudang finished goods.
4. Gudang pemasok kantor.
5. Gudang peralatan.

Dari beberapa macam gudang di atas, gudang bahan baku ndan gudang komponen, serta barang jadi memerlukan ruangan dan perhatian yang lebih dominan. Ruangan yang diperliukan untuk prosed penyimpanan tergantung dari keputusan manajemen perusahaan dalam hal persediaan.

### **2.2.3 Aktivitas Dalam Gudang**

Menurut Sule (2008), macam – macam aktivitas yang dalam pergudangan antara lain:

1. *Receiving*, ini adalah bagian dari proses penerimaan barang di dalam gudang.
2. *Identifying and Sorting*, pengecekan produk digunakan untuk memverifikasi apakah produk yang diterima sudah sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah dipesan oleh perusahaan.
3. *Dispatching to Storage*, merupakan bagian dari aktivitas di dalam gudang yang melibatkan pemindahan atau penempatan barang ke lokasi penyimpanan yang telah ditentukan sebelumnya.
4. *Storing*, aktivitas ini adalah proses penyimpanan produk di gudang hingga produk tersebut dibutuhkan atau dipesan oleh konsumen.
5. *Picking the Order*, produk yang telah dipesan oleh konsumen diambil dari tempat penyimpanan dan dipindahkan untuk persiapan pengiriman atau penyerahan kepada konsumen.
6. *Assembling the Order*, semua produk dalam satu pesanan akan dikelompokkan secara bersama-sama dalam satu tempat yang sama.
7. *Packaging*, aktivitas ini merupakan proses pengepakan atau pengemasan produk secara bersama-sama.
8. *Dispatching the Shipment*, setelah proses pengepakan selesai, produk akan dikirim menggunakan kendaraan pengangkut yang sesuai dengan jenis dan jumlah produk yang akan dikirim.
9. *Maintaining Records*, proses pencatatan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada perusahaan mengenai jumlah produk yang telah diterima, stok persediaan yang tersedia saat ini, serta pesanan yang telah diterima dan sedang diproses.

#### **2.2.4 Tipe-Tipe Gudang**

Menurut Purnomo (2004), Berdasarkan jenis barangnya terdapat beberapa tipe gudang yaitu:

1. Gudang bahan baku.

2. Gudang komponen/ suku cadang/ barang dalam proses.
3. Gudang finished goods.
4. Gudang pemasok kantor.
5. Gudang peralatan.

Berdasarkan tipe-tipe gudang yang ada diatas, gudang bahan baku dan gudang komponen, serta barang jadi memerlukan ruangan dan perhatian yang lebih dominan. Ruangan yang diperlukan untuk prosed penyimpanan tergantung dari keputusan manajemen perusahaan dalam hal persediaan.

### **2.3 Persediaan**

Menurut Assauri (2008), Persediaan adalah suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi, persediaan adalah stok unit produk atau bahan baku yang menjadi aset bagi perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen. Kuantitas persediaan dipengaruhi oleh grafik orientasi pasar terhadap permintaan produk. Jumlah stok persediaan harus mencukupi sehingga tidak terjadi over stock atau understock.

#### **2.3.1 Jenis Persediaan**

Menurut Heizer dan Render (2014), terdapat 4 jenis persediaan yang harus dijaga perusahaan untuk mengoptimalkan fungsi persediaan jenis-jenis persediaan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Persediaan bahan mentah (raw material inventory) yaitu bahan-bahan yang biasanya dibeli, tetapi belum memasuki proses manufaktur dan digunakan untuk memisahkan pemasok dari prosesproduksi.
2. Persediaan barang setengah jadi (WIP inventory) yaitu komponen atau bahan mentah yang telah melewati beberapa proses perubahan, tetapi belum sepenuhnya selesai. WIP ada karena waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah produk (waktu siklus).

3. MRO (Maintenance, Repair, Operating) yaitu persediaan yang disediakan untuk pemeliharaan, perbaikan, operasi yang dibutuhkan untuk menjaga agar mesin-mesin tetap produktif.
4. Persediaan barang jadi yaitu produk yang telah selesai dan tinggal menunggu pengiriman tetapi masih merupakan aset dalam pembukuan perusahaan.

### **2.3.2 Fungsi Persediaan**

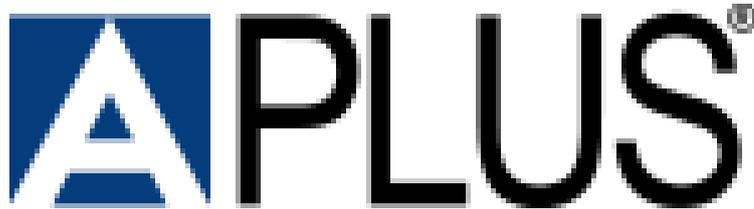
Menurut Heizer dan Render (2014), fungsi persediaan ialah sebagai berikut:

1. Decouple adalah memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Misalnya terdapat fluktuasi demand maka diperlukan proses decouple dari pemasok.
2. Melakukan decouple perusahaan dari fluktuasi demand dan menyediakan persediaan untuk memberikan sebuah pilihan terhadap konsumen.
3. Mengambil keuntungan dari diskon kuantitas karena pembelian dalam jumlah besar akan mengurangi biaya pengiriman barang.
4. Melindungi stok perusahaan apabila suatu waktu adanya inflasi.

## BAB III

### PROFIL PT APLUS PACIFIC

#### 3.1 Tentang PT APLUS PACIFIC



Gambar 3.1 Logo PT Aplus Pacific

PT Aplus Pacific berdiri pada tahun 2000 Pabrik pertama PT Aplus Pacific terletak di Jakarta Barat. Dimulai dengan produksi casting plaster, readymixed jointing compound, cornice adhesive, gypsum compound dan gypsum fibre plaster board kami sekarang telah berkembang dan bertambah dengan produksi lain seperti skimcoat, tile adhesive, stopping compound, rangka plafon, atap seng (metal roofing), baja ringan (truss), mortar dan lain-lain.

PT. Aplus Pacific merupakan solusi inovatif untuk menyediakan material dinding – partisi, langit-langit, lantai dan produk bahan bangunan lainnya. Saat ini PT Aplus Pacific memiliki tiga lokasi pabrik di Rangkas Bitung prov Banten, Kapuk Poglar Jakarta Barat, Pasar Kemis Tangerang. Lokasi ke-4 berada di Gresik Jawa Timur yang dijadwalkan akan mulai produksi pada awal tahun 2015, dimana total keseluruhan asset pabrik PT. Aplus Pacific mencapai 60 ha luas area produksi dan 16 ha area gudang.

PT Aplus Pacific yang menghadirkan berbagai macam produk bahan bangunan dan sistem konstruksi modern. Hal ini dilakukan guna memenuhi segala kebutuhan pembangunan mulai dari interior seperti ceiling dan partisi serta kebutuhan eksterior seperti atap, insulasi, dan rangka baja ringan. PT Aplus percaya bahwa bahan bangunan berkualitas dapat menciptakan bangunan yang kokoh, nyaman, dan aman.

### 3.2 Visi dan Misi PT APLUS PACIFIC

#### 3.2.1 Visi

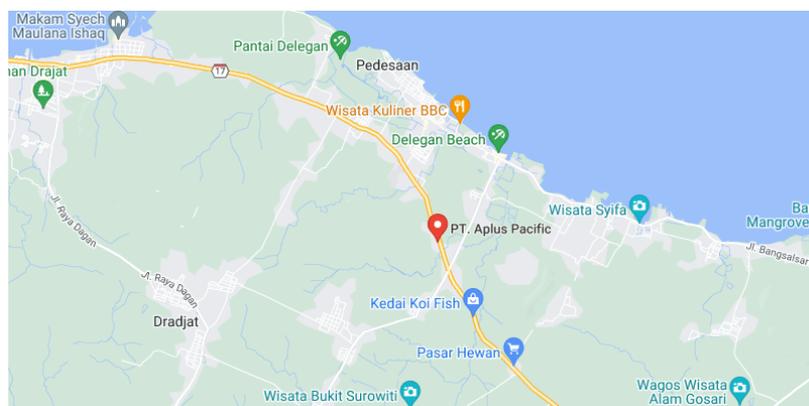
Menciptakan kehidupan yang baik untuk masyarakat dengan menghadirkan produk bahan bangunan berkualitas dan sistem konstruksi modern.

#### 3.2.2 Misi

1. Menjadi solusi tepat dan terpadu untuk kebutuhan produk bahan bangunan yang berkualitas dengan harga kompetitif.
2. Konsisten dalam berinovasi untuk menghadirkan produk bahan bangunan dan sistem konstruksi yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
3. Konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan melalui sumber daya manusia yang terlatih, berpengalaman, dan berpengetahuan mapan.
4. Secara penuh mengedukasi dan mendukung setiap pelanggan dalam pengerjaan proyek, sebagai upaya mendorong keberhasilan pembangunan.
5. Konsisten untuk berekspansi meraih pasar global dalam upaya mendukung industri bahan bangunan lokal.

### 3.3 Lokasi PT APLUS PACIFIC

PT. Aplus Pacific, Jalan Raya Deandles No.5 Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61156



Gambar 3.2 Lokasi Kerja Praktik

### 3.4 Jasa Layanan Logistik

Untuk menunjang proses kelancaran dibidang logistik, saat ini PT.Aplus Pacific memiliki 12 Truck Kontainer dan 30 Truck kecil . berikut jasa layanan logistik yang diberikan :

#### 3.4.1 Truck Kontainer

Pengiriman yang jaraknya jauh atau di luar pulau menggunakan truck kontainer.

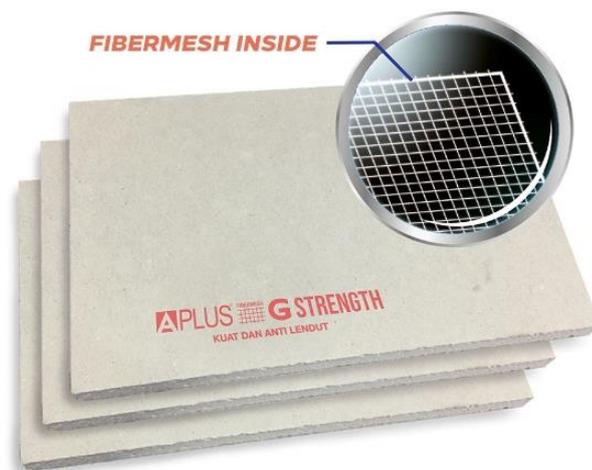
#### 3.4.2 Truk

Pengiriman yang meliputi di sekitar wilayah kota Gresik baik dalam kota maupun luar kota.

### 3.5. Produk PT APLUS PACIFIC

Berikut produk yang dihasilkan di PT Aplus Pacific Pabrik Gresik:

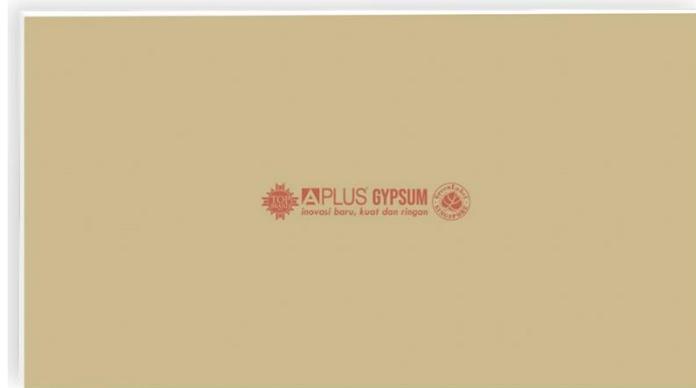
#### 3.5.1 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength



Gambar 3.3 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength

Teknologi papan gypsum fibermesh merupakan solusi untuk meminimalkan efek lendutan papan gypsum standard di daerah lembab, terutama iklim tropis di Indonesia.

### 3.5.2 Aplus Gypsum Board



Gambar 3.4 Aplus Gypsum Board

Aplus Gypsum Board terbuat dari batu gypsum berkualitas yang dapat diaplikasikan sebagai partisi, plafon, dan lapisan dinding untuk setiap jenis bangunan.

### 3.5.3 Aplus Papan Silika



Gambar 3.5 Aplus Papan Silika

Aplus Silica Board diperkuat dengan serat selulosa sebagai bahan baku utama yang diproses dengan suhu tinggi. Diproduksi menggunakan mesin *AutoClave* berteknologi tinggi agar menghasilkan produk yang stabil, tidak mengalami muai susut akibat suhu udara dan kelembaban, serta tidak mudah pecah. Selain itu, Aplus Silica Board dibuat dari bahan bebas asbes (*free asbestos*).

### 3.5.4 Aplus 111: Skin Coat Putih



Gambar 3.6 Aplus 111: Skim Coat Putih

Aplus Skim Coat 111 adalah plesteran dan mortar untuk pekerjaan acian berwarna putih pada permukaan beton baik interior maupun eksterior.

Standar Acuan: DIN 18550

### 3.5.5 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special



Gambar 3.7 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special

Aplus Skim Coat 111-S adalah mortar berkualitas tinggi untuk pekerjaan acian plesteran berwarna putih pada permukaan beton, baik untuk interior maupun eksterior. Selain itu, Aplus Skim Coat 111-S juga tahan terhadap perubahan cuaca.

Standar Acuan: DIN 18550

### 3.5.6 Aplus 300: Acian Putih



Gambar 3.8 Aplus 300: Acian Putih

Aplus Acian 300 adalah mortar untuk pekerjaan acian pada permukaan plester.

Standar Acuan: DIN 18550

### 3.5.7 Aplus 110: Acian



Gambar 3.9 Aplus 110: Acian

Aplus Acian 110 adalah mortar untuk pekerjaan acian pada permukaan plester.

Standar Acuan: DIN 18550

### 3.5.8 Aplus 33: Tile Adhesive



Gambar 3.10 Aplus 33: Tile Adhesive

Aplus Tile Adhesive 33 adalah mortar yang dapat merekatkan keramik homogen (homogenous tile) baik untuk lantai maupun dinding. Produk ini cocok digunakan untuk teraso, marmer, batuan, slate, dan ubin quarry.

Standar Acuan: EN 12004: 2001

### 3.5.9 Aplus Metal Hollow



Gambar 3.11 Aplus Metal Hollow

Rangka atap hollow lipat telah lama dipergunakan sebagai pengganti rangka plafon kayu yang bebas rayap dan tidak menghantarkan api. Namun, kegagalan struktur rangka plafon yang diakibatkan oleh beban angin hisap sering dialami bila menggunakan hollow lipat dan furring system.

### 3.5.10 Aplus List Plank



Gambar 3.12 Aplus List Plank

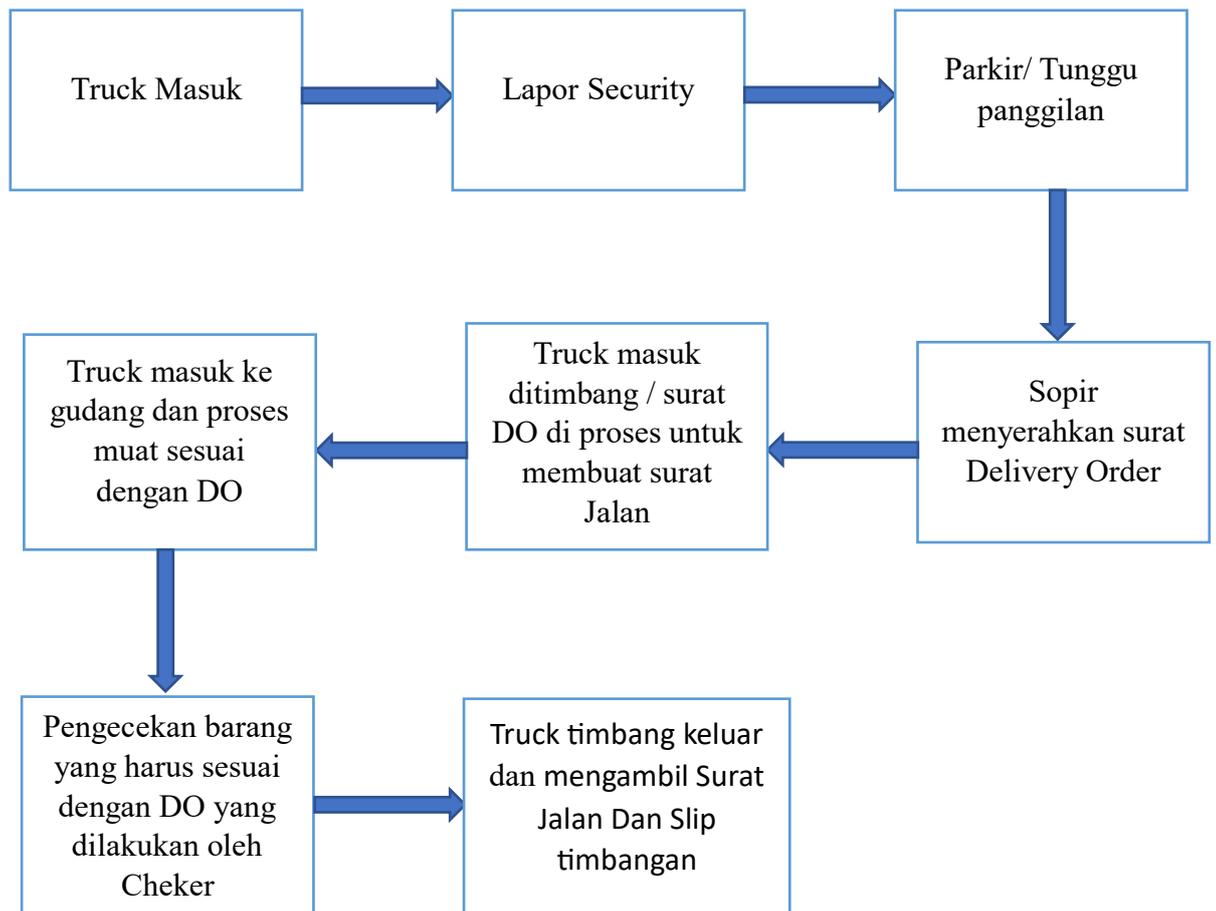
Aplus Plank adalah papan semen yang diproduksi dengan mesin Autoclave berteknologi tinggi sehingga tidak mudah pecah. Selain itu, Aplus Plank juga memiliki tekstur alami, artistik, kuat, tahan lama, serta mudah diaplikasikan.

Dapat digunakan sebagai pengganti papan kayu pada list plank, plafon, dinding, pagar, dan dekorasi rumah. Dapat dicat menggunakan cat berbahan dasar air agar terkesan alami seperti kayu.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Proses Bongkar Muat

#### 4.1.1 Proses Muat



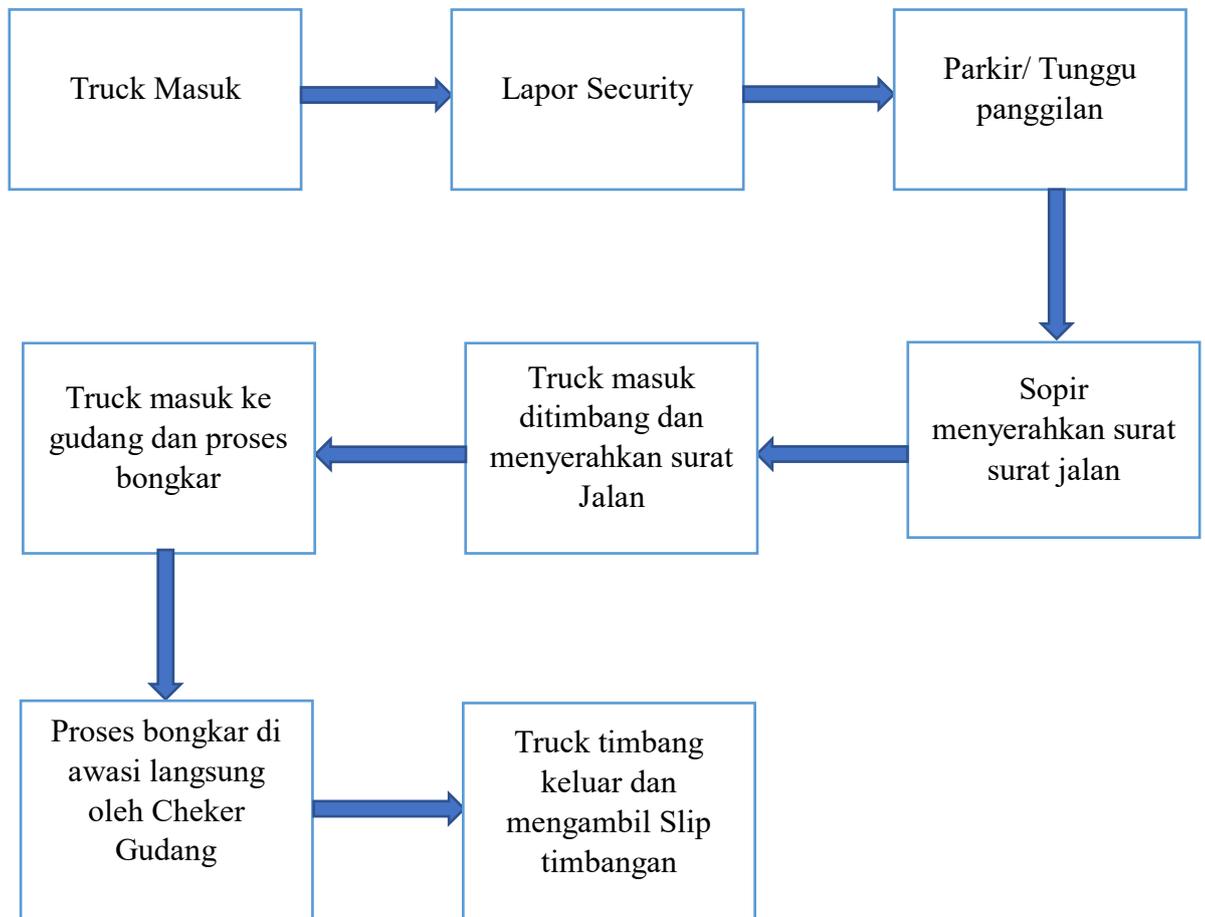
Gambar 4.1 Proses Muat

##### 4.1.1.1 Penjelasan Proses Muat

- Truck masuk, Truck yang mau muat barang memasuki pabrik
- Lapor Security, Sopir truck yang mau muat barang akan lapor security dan menunjukkan surat jalan atau *Delivery Order*
- Parkir, truck yang sudah laporan security parkir dan menunggu panggilan untuk ditimbang
- Sopir menyerahkan surat *Delivery Order* ke oprator timbangan

- e. Truck ditimbang, dan surat *Delivery order* sudah di pegang oleh Cheker Gudang
- f. Truck masuk ke gudang, untuk muat barang yang sesuai dengan *Delivery order* dan diawasi langsung oleh cheker Gudang
- g. Pengecekan barang oleh cheker gudang, pengecekan harus sesuai dengan *Delivery order* sesuai dengan jumlah dan barang harus dalam kondisi tidak rusak
- h. Truck timbang keluar dan mengambil surat jalan yang sudah dibuat

#### 4.1.2 Proses Bongkar



Gambar 4.2 Proses Bongkar

##### 4.1.2.1 Penjelasan Proses Bongkar

- a. Truck masuk, Truck yang mau bongkar memasuki pabrik

- b. Lapor Security, Sopir truck yang mau bongkar barang akan lapor security dan menunjukkan surat jalan
- c. Parkir, truck yang sudah laporan security parkir dan menunggu panggilan untuk ditimbang
- d. Sopir menyerahkan surat jalan ke oprator timbangan
- e. Truck ditimbang, dan operator timbangan menginput berat truck tersebut
- f. Truck masuk ke untuk bongkar barang yang sesuai dengan tempatnya
- g. Proses bongkar, Pengecekan barang oleh cheker gudang, pengecekan harus sesuai dengan surat jalan sesuai dengan jumlah dan barang harus dalam kondisi baik
- h. Truck timbang keluar dan mengambil slip timbangan

#### 4.2 Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah flowchart penelitian yang digunakan dalam mengerjakan laporan kerja praktik di PT. Aplus Pacific.



Gambar 4.3 Flowchart

### **4.3 Penjelasan *Flowchart***

Pada sub bab ini dijelaskan secara lebih detail mengenai metodologi penelitian yang merupakan tahapan-tahapan proses penelitian yang dilakukan.

#### **4.3.1 Objek Penelitian**

Tahap pertama yang akan diamati dalam penelitian ini adalah menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang diamati adalah gudang gypsum yang ada di PT. Aplus Pacific.

#### **4.3.2 Perumusan Masalah**

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah merumuskan masalah sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Dalam perumusan masalah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi pada gudang Gypsum PT. Aplus Pacific. Rumusan masalah yang diangkat dalam laporan ini adalah bagaimana cara agar waktu yang dibutuhkan dalam mengangkut produk gypsum kedalam armada agar waktu yang dibutuhkan lebih efisien

#### **4.3.3 Penentuan Tujuan**

Pada tahap ini tujuan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari laporan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan output yang diinginkan dari penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan pelayanan produk Gypsum dalam pengangkutan ke dalam armada agar lebih cepat dan efisien

#### **4.3.4 Studi Literatur**

Pada tahap ini dilakukan studi literatur yang terkait dengan Materi-materi yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka adalah teori distribusi, teori pergudangan. Studi literatur juga dilakukan terhadap hasil penelitian sebelumnya untuk lebih memahami permasalahan dan pengembangan yang dapat dilakukan

#### **4.3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data terkait barang masuk produk gypsum . Pada

tahap ini data yang telah dikumpulkan dari hasil studi lapangan akan diolah lebih lanjut sehingga dapat digunakan untuk analisa pada bab selanjutnya

#### **4.3.6 Analisis dan Pembahasan**

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis dan evaluasi mengenai output data yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk menangani agar dapat mempercepat waktu dalam pengangkutan produk kedalam armada yang dibutuhkan waktu berapa menit.



Gambar 4.4 Truck Kontainer Kosong

Pada tahap ini truck kontainer yang akan melakukan muat di loading proses muat dimuali pukul 10.00 Wib dan proses muat dibantu dengan forklif yang dibantu dengan tenaga kuli biasanya 1 truck kontainer membutuhkan 4 tenaga kuli.



Gambar 4.5 Kontainer Muat Papan Gypsum

Pada tahanan ini proses pengangkutan papan gypsum ke truck kontainer membutuhkan waktu 28 menit dan 6 menit untuk menunggu giliran forklif.



Gambar 4.6 Kontainer Muat Acian

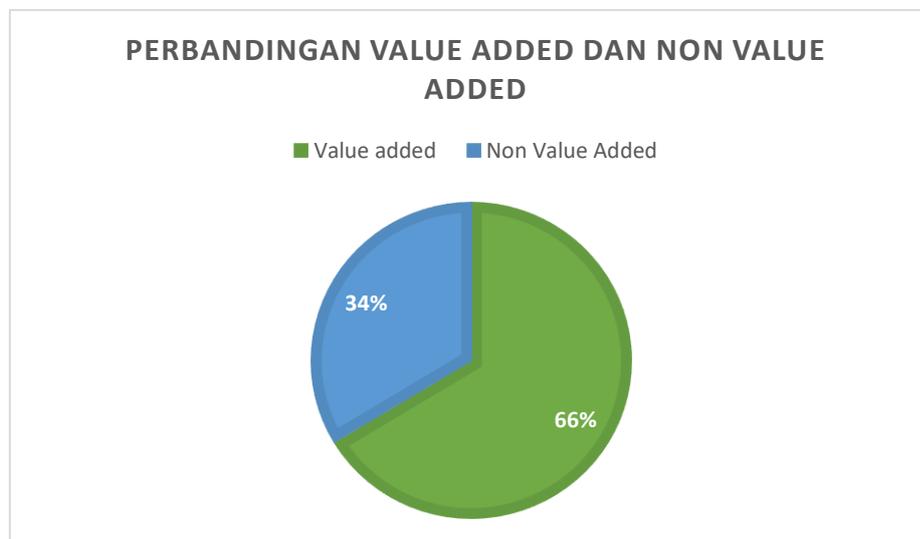
Pada tahap mengangkut produk acian ke truck kontainer membutuhkan waktu 22 menit dan 9 menit untuk menunggu giliran forklif.

Tabel 4.1 Value Added dan Non Value Added

Waktu	Value Added	Non Value Added
Pukul 10.00 sd 10.40	Truck Kontainer pertama datang	
	Proses muat produk papan gypsum	Menunggu giliran forklif 6 menit
	Proses muat produk mortar	Menunggu giliran forklif 9 menit
Pukul 10.50 sd 11.25	Truck Kontainer kedua datang	
	Proses muat produk list plank	Menunggu giliran forklif 7 menit
	Proses muat papan gypsum	Menunggu giliran forklif 5 menit
Pukul 11.27 sd 12.00	Truck Kontainer Ketiga datang	
	Proses muat produk papan silika	Menunggu giliran forklif 8 Menit

	Proses muat produk acian	Menunggu giliran forklif 6 menit
Pukul 12.00 sd 13.00	Istirahat	
Pukul 13.04 sd 13.47	Truck kontainer keempat datang	
	Proses muat produk gypsum board	Menunggu giliran forklif 11 menit
	Proses muat produk list plank	Menunggu giliran forklif 3 menit
	Proses muat acian	Menunggu giliran forklif 6 menit
Pukul 13.50 sd 14.23	Truck kontainer keempat datang	
	Proses muat produk list plank	Menunggu giliran forklif 7 menit
	Proses muat produk papan gypsum	Menunggu giliran forklif 8 menit
	Proses muat produk mortar	Menunggu giliran forklif 3 menit
Pukul 14.25 sd 14.55	Truck kontainer kelima datang	
	Proses muat produk papan gypsum	Menunggu giliran forklif 11 menit
	Proses muat produk acian	Menunggu giliran forklif 9 menit
Pukul 14.58 sd 15.26	Truck kontainer ke enam datang	
	Proses muat produk papan silika	Menunggu giliran forklif 5 menit
	Proses muat produk list plank	Menunggu giliran forklif 7 menit
	Proses muat produk mortar	Menunggu giliran forklif 4 menit
Pukul 15.28 sd 15.57	Truck kontainer ke tujuh datang	
	Proses muat papan silika	Menunggu giliran forklif 8 Menit
	Proses muat produk list plank	Menunggu giliran forklif 11 menit
	Proses muat produk acian	Menunggu giliran forklif 5 menit

Didalam proses loading unloading PT. Aplus pacific mengoperasikan 5 alat forklift untuk mengambil barang dari gudang dan dimasukkan kedalam truck kontainer. Dan membutuhkan total waktu 139 Menit untuk Non value aded yaitu menunggu giliran forklif dan total waktu value added 274 menit. Dari data non value added didapat presentase 34% untuk presentase value added yang didapat 66%, sehingga dari hasil tersebut untuk nilai produktivitas karyawan memiliki nilai yang tinggi dan karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Dapat dilihat dari grafik perbandingan dibawah ini:



Gambar 4.3.1 Grafik perbandingan Value added dan Non value adedd

#### 4.3.7 Kesimpulan

Pada bab ini akan diambil kesimpulan dari bab yang telah dibahas sebelumnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan proses bongkar muat di PT. Aplus Pacific sudah tertata dan teratur dengan aturan yang ada di PT. Aplus Pacific dari truk masuk ke pabrik sampai selesai melakukan proses bongkar muat. Hingga pengecekan barang yang sudah dilakukan oleh cheker sampai ke proses penyegelan sudah terlaksana dengan baik yang ditunjukkan pada alur proses bongkar muat (Gambar 4.1 dan 4.2). Akan tetapi proses kegiatan muat beberapa produk di loading ke dalam truck kontainer membutuhkan waktu yang lama dan terbuang percuma untuk menunggu giliran forklift (dibuktikan pada tabel 4.1). Perbandingan presentase *Value added activity* sebesar 66% dan *Non value added activity* 34%. Hal ini menunjukkan nilai produktivitas proses bongkar muat masih memiliki banyak kesempatan untuk ditingkatkan dengan meminimasi berbagai aktivitas *non value added*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat, maka penulis menyarankan proses loading yang masih menggunakan tenaga borongan seharusnya lebih diawasi oleh cheker karena sering terjadi kerusakan barang saat proses muat barang. Dan penulis juga menyarankan agar proses loading unloading menjadi lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Danapriatna. 2012. *Pengaruh Penyimpanan Terhadap Viabilitas Benih Kedelai*. Bekasi, Jawa Barat.
- Heizer, dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permadi, Dodi dan Liene Okdinawati. 2016. *Manajemen Pergudangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnomo, H. 2004. *Perencanaan dan Perancangan Fasilitas*. Yogyakarta: Graha.
- Richards, G., 2014. *Warehouse Management: A Complete Guide to Improving Efficiency and Minimizing Costs in the Modern Warehouse*. Kogan Page Publishers.
- Sule, Dileep R. *Manufacturing facilities: location, planning, and design*. CRC press, 2008.
- Warman, Jhon. 2012. *Manajemen Pergudangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Puka Sinar Harapan.
- Wijandi, S. 2008. *Penyimpanan dan Pergudangan*. Edisi 1. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.

LAMPIRAN



Laporan Kerja Praktik Di PT. Aplus Pacific  
Periode 25 Juli – 18 Agustus 2023

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Fajar Bayu Dwi Utomo  
NIM : 2021910048  
Prodi : Teknik Logistik

Aspek	Bobot (B)	Nilai(N)	B X N
Kelengkapan laporan	10%	80	8
penyelesaian masalah dengan teori	15%	80	12
Ilmu yang didapatkan di Kerja Praktek	35%	85	29.75
Kehadiran di Kerja Praktek	10%	85	8.5
Sikap	30%	80	24
Total Jumlah	100%	Total (B X N)	82

Gresik, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Luki Trihardani, S.T., M.T.

NIP. 8116197

### LEMBAR PENILAIAN

Nama : Nico Reza Dwi Maulana  
NIM : 2021910034  
Prodi : Teknik Logistik

Aspek	Bobot (B)	Nilai(N)	B X N
Kelengkapan laporan	10%	80	8
penyelesaian masalah dengan teori	15%	80	12
Ilmu yang didapatkan di Kerja Praktek	35%	85	29.75
Kehadiran di Kerja Praktek	10%	85	8.5
Sikap	30%	80	24
Total Jumlah	100%	Total (B X N)	82

Gresik, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Luky Trihardani, S.T., M.T.

NIP. 8116197

Form MAGANG4 : Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen  
Lapangan

Nama : NICO REZA DWI MAULANA  
 NIM : 2021.91.00.34  
 Judul Magang : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah.	8
2	Kesesuaian metode yang digunakan.	7,5
3	Kemampuan menganalisis hasil pengolahan data.	8,5
4	Tata cara penulisan.	8
5	Kemampuan komunikasi.	7,5
6	Sopan santun & tata krama.	8

Keterangan nilai angka

- Sangat baik : 80,1-100
- Baik : 75-80
- Cukup Baik : 70-74,9
- Cukup : 60-69,9
- Kurang : 55-59,9
- Sangat Kurang : 0-54,9

Gresik, 18 Agustus 2023  
 Dosen Pembimbing Lapangan

*Ant*  
 ( Ant )

Form MAGANG4 : Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

**LEMBAR EVALUASI MAGANG**

Dosen  
Lapangan

Nama : FAJAR BAYU DWILITOMO  
 NIM : 20219100408  
 Judul Magang : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah.	7.5
2	Kesesuaian metode yang digunakan.	8
3	Kemampuan menganalisis hasil pengolahan data.	8.5
4	Tata cara penulisan.	8
5	Kemampuan komunikasi.	7.5
6	Sopan santun & tata krama.	7.5

Keterangan nilai angka

Sangat baik : 80,1-100  
 Baik : 75-80  
 Cukup Baik : 70-74,9  
 Cukup : 60-69,9  
 Kurang : 55-59,9  
 Sangat Kurang : 0-54,9

Gresik, 18 Agustus 2023  
 Dosen Pembimbing Lapangan

(  )  
 M. Agus Barlow  
 NIP.

# APLUS

**PT. Aplus Pacific**

Jalan Raya Deandless Km.39 No. 99A Prupuh Panceng – Gresik Telp : 031-3941411/031-99112001

Gresik, 21 Juni 2023

Nomor : 007/HRD-APPC/VII/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Permohonan Kerja Praktik

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Program Studi S1 Teknik Logistik  
Universitas Internasional Semen Indonesia

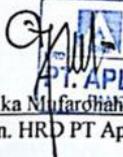
Sehubungan dengan surat permohonan kerja praktik No : 0139/KI.05/03-01.01.01.01.07.23 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama :

1. Nama : Nico Reza Dwi Maulana  
NIM : 2021910034  
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Nama : Fajar Bayu Dwi Utomo  
NIM : 2021910048  
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia

Dengan ini kami menerima izin kepada kedua mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan kegiatan kerja praktik dan kegiatan - kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut diatas.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

  
  
Tika Mufardiah  
a.n. HRD PT Aplus Pacific

